

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat di simpulkan pada cerpen karya siswa kelas XI SMK Sultan Agung Sumber. Memiliki struktur cerita dari segi fakta-fakta cerita, tema, dan sarana sastra yang membangun cerita menjadi satu kesatuan utuh. Dari segi fakta cerita terdiri dari alur, karakter, dan latar yang diangkat dalam cerpen karya siswa. Alur cerita pada karangan cerpen siswa ini beragam namun, dipengaruhi oleh alur maju sedikit yang menceritakan alur mundur. Peristiwa yang mulai memunculkan pengenalan cerita, konflik, hingga penyelesaian yang menggambarkan akhir cerita. Selain alur juga disatukan dengan adanya karakter tokoh, dan latar tempat, suasana, maupun waktu untuk menunjukkan kesatuan fakta cerita.

Dari segi tema yang diangkat pada karya cerpen siswa ini pun beragam, seperti salah satu karya cerpen yang memiliki tema kisah ironis yang dialami tokoh utama. Selain kisah ironis, juga mengisahkan kesedihan seorang anak yang memiliki keluarga secara tidak utuh. Selain fakta cerita, dan tema, terdapat sarana sastra. Sarana sastra yang terdapat pada cerpen karya siswa kelas XI SMK yaitu judul, sudut pandang, gaya dan tone, serta ironi. Judul yang digunakan siswa saat membuat cerpen tersebut pun beragam, judul-judul tersebut merupakan kunci utama dari makna cerita. Sudut pandang ini dipengaruhi oleh orang pertama dan orang ketiga tidak terbatas. Sedangkan gaya dipengaruhi oleh imaji, majas hiperbola, dan cara pengarang dalam menggunakan bahasa. Dan tone pada cerpen ini dipengaruhi oleh tone penuh perasaan. Namun didalam sarana sastra tidak ditemukan bentuk analisis simbolisme yang terdapat pada karangan cerpen yang ditulis siswa.

Pemanfaatan instrumen pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah materi yang diajarkan oleh guru, Sesuai dengan materi pembelajaran. Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu KD 3.8 mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang di baca. Kegiatan dalam pembelajarannya yaitu menentukan unsur intrinsik, ekstrinsik, dan nilai-nilai dalam cerpen serta menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, dan kebahasaan cerpen yang di bagi menjadi 3 yaitu majas, pribahasa, dan ungkapan. Karakteristik mata pelajaran bahasa terdiri dari 3 aspek yaitu membaca, menulis, dan menyimak. Setiap

guru harus melakukan kajian yang mendalam mengenai karakteristik mata pelajaran sebagai acuan mengembangkan indikator. Dengan indikator penilaian bersifat terbuka dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak sekolah baik siswa maupun guru. Dan setiap penilaian harus sesuai dengan indikator, baik dilakukan melalui tes dan non tes.

Jadi hasil dalam penelitian ini menunjukkan sebanyak 40 siswa TKJ SMK Sultan Agung Sumber menyatakan jika 20 siswa kurang menguasai karya sastra cerpen unsur yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah cerpen. Sedangkan 20 siswa lainnya mampu membuat cerpen sesuai dengan unsur-unsur cerpen.

B. IMPLIKASI

Dari hasil penelitian ini, bisa diimplikasikan untuk materi pembelajaran, yaitu tepatnya pembelajaran pada cerpen di SMP KELAS IX dan SMK kelas XI. Dalam hal ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan ajar di sekolah selain bahan ajar, instrumen pembelajaran pun bisa dimanfaatkan, disusun berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dari cerpen karya siswa dikatakan bisa dimanfaatkan pada pembelajaran dan instrumen yang sesuai dengan indikator penilaian di kelas IX yaitu terdapat pada KD 3.6. Sedangkan di SMK kelas XI terdapat pada KD 3.8. Jadi penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menganalisis unsur-unsur yang terdapat pada buku fiksi berupa cerpen. Pembaca dapat menganalisis isi atau pesan yang disampaikan pada cerpen dapat dijadikan contoh bagi pembaca. Selain dapat diimplikasikan menjadi masukan atau sumber referensi penelitian selanjutnya, baik cerpen yang sama maupun berbeda.

C. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, penelitian memberikan saran sebagai berikut.

1. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dimaknai dengan baik. Sehingga pembaca menambah wacana mengenai kajian sastra. Khususnya pada teori Struktural Robert Stanton. Terutama bagi mahasiswa program studi SI Bahasa dan Sastra Indonesia, dan dapat memberikan kontribusi dalam menelaah karya sastra maupun metode pembelajaran khususnya masalah Bahasa Indonesia, melalui teori struktural Robert Stanton mampu menganalisis karya sastra secara lengkap

dan bisa mengungkapkan fakta cerita, tema, dan sarana sastra tidak hanya pada cerpen, tetapi karya lainnya.

2. Diharapkan, bagi pendidikan khususnya sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan pada instrumen pembelajaran sebagai acuan dalam memilih tes yang sesuai dengan indikator penilaian dengan melalui cara guru yang paling efektif.
3. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan untuk peneliti lain dapat menindaklanjuti penelitian terkait dengan cerpen ini yang menggunakan metode dan pendekatan lainnya agar mendapatkan informasi baru dan sumber acuan yang lebih lengkap. Perlu adanya penelitian selanjutnya agar menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya.
4. Diharapkan, dapat dilakukan penelitian ulang pada cerpen karya siswa SMK kelas XI berfokus dengan pendekatan berbeda untuk menambah wawasan dan memudahkan pembaca dalam memahami makna cerpen dari berbagai sudut pandang.

